

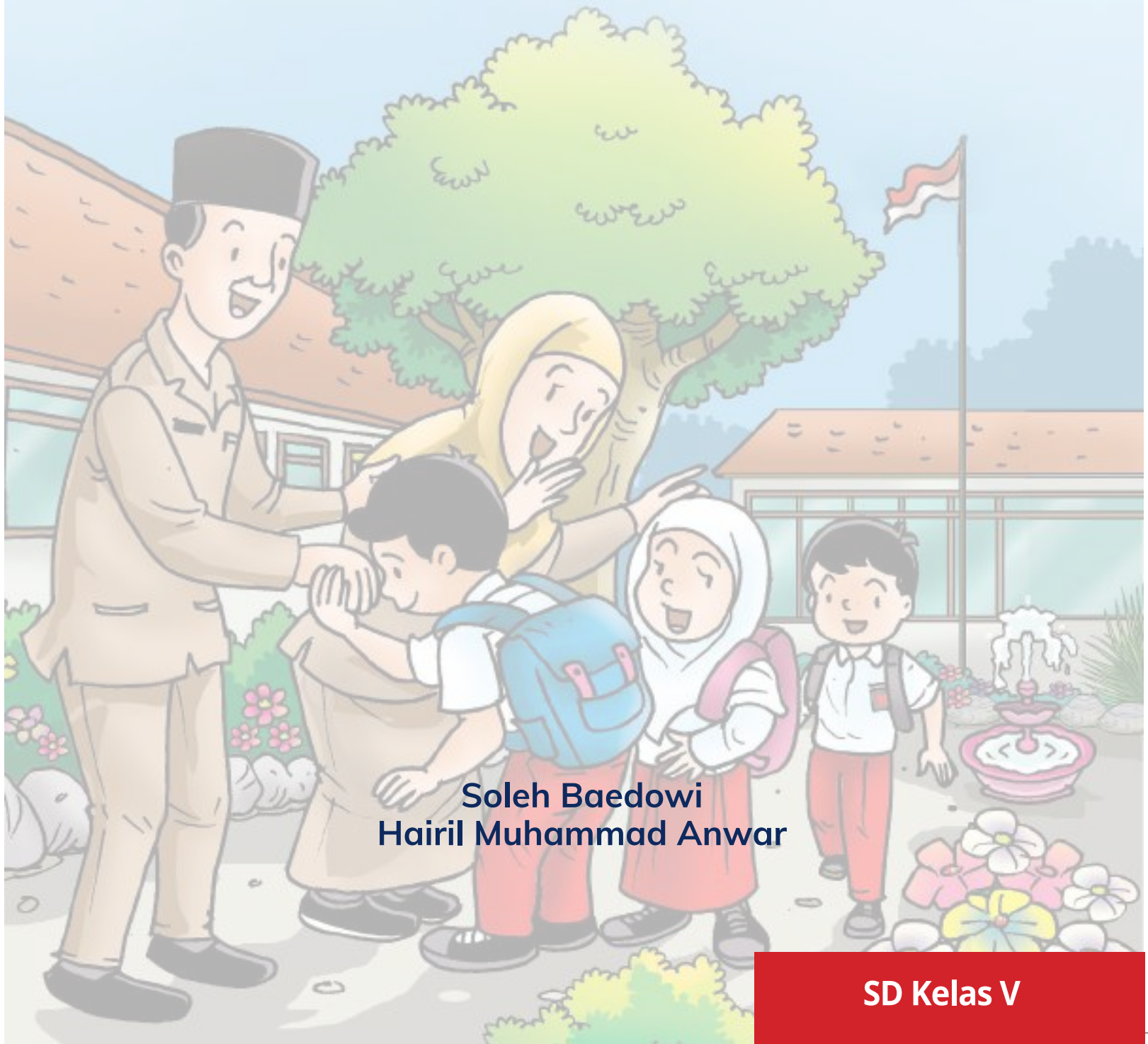


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN  
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA  
2021

# Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



Soleh Baedowi  
Hairil Muhammad Anwar

SD Kelas V

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia**

Dilindungi Undang-Undang.

*Disclaimer:* Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini digunakan secara terbatas pada Sekolah Penggerak. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
untuk SD Kelas V**

**Penulis**

Soleh Baedowi

Hairil Muhammad Anwar

**Penelaah**

Halfian Lubis (Alm.)

Ahmad Zaenuri

Ramdani Wahyu Sururie

**Penyelia/Penyelaras**

Supriyatno

Rohmat Mulyana Sapdi

E. Oos M. Anwas

Chundasah

Maharani Prananingrum

**Ilustrator**

Kustiono

**Penyunting**

Chundasah

**Penata Letak (Desainer)**

Ika Setiyani

Agung Widodo

**Penerbit**

Pusat Perbukuan

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan

<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2021

ISBN 978-602-244-423-7 (jilid lengkap)

ISBN 978-602-244-725-5 (jilid 5)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Sans 12/17pt., Steve Motteron  
xviii, 270 hlm.: 21 x 29, 7 cm.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Untuk SD Kelas V

Penulis: Soleh Baedowi  
Hairil Muhammad Anwar

ISBN: 978-602-244-725-5 (jilid 5)



## Bab 8 Senangnya Berteman



Gambar 8.1 Senang berteman

### Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Meyakini makna persaudaraan dalam Islam dengan benar
2. Membiasakan berperilaku terpuji saling bersaudara sesuai dengan Islam dengan benar
3. Menjelaskan makna persaudaraan dalam Islam dengan benar
4. Menjelaskan tentang berteman tanpa membedakan agama dengan benar
5. Menemukan hikmah berteman tanpa membedakan agama dengan benar
6. Meneladani Rasulullah saw. dalam berinteraksi dengan pemeluk agama lain dengan benar
7. mempraktikkan perilaku bersaudara sesuai dengan Islam dengan benar

## Peta Konsep



﴿بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ﴾



### Ayo Tadarus



Sebelum pelajaran dimulai  
bacalah Al-Quran dengan tartil



### Ayo Mengamati

Perhatikan dengan teliti gambar berikut!



Gambar 8.2 Berteman walau berbeda agama



### Aktivitasku

Bagaimana pendapat kalian tentang gambar di atas?  
Apakah sudah benar yang mereka lakukan, berteman walau berbeda agama?  
Mengapa kita harus tetap berteman dengan orang yang berbeda agama?

Apakah kalian tahu bahwa di negara kita ada beberapa agama yang diakui oleh pemerintah? Coba kalian sebutkan agama-agama tersebut! Apakah di sekitar tempat tinggal kalian terdapat orang yang berbeda agama? Menurut kalian, apakah kita bisa tetap hidup rukun dan damai dengan perbedaan tersebut? Tentunya sangat indah ya, jika kita bisa hidup rukun dan damai.

Islam hadir sebagai rahmat untuk seluruh alam, tidak terkecuali bagi mereka yang tidak memeluk agama Islam (non muslim). Islam membawa kedamaian bagi seluruh umat beragama. Umat manusia memiliki teladan mulia yaitu Rasulullah saw. Banyak kisah Rasulullah saw. yang memperlihatkan hubungannya dengan pemeluk agama selain Islam. Ini menjadi teladan bagi kita untuk berteman tanpa membedakan agama. Nah, untuk lebih memahaminya mari kita pelajari materi berikut.



Gambar 8.3 Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh



### Ayo Mencari Tahu

## A. Persaudaraan dalam Islam

Tahukah kalian bahwa negara kita kaya akan aneka ragam budaya, agama dan adat istiadat? Apakah perbedaan tersebut menjadikan kita saling berperang, tidak kan? Apakah yang mempersatukan kita dengan berbagai perbedaan tersebut?





Gambar 8.4 Indonesia damai dalam keragaman

Indonesia terdiri dari beragam agama seperti Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu. Keragaman tersebut tidak membuat bangsa Indonesia terpecah belah namun menjadikannya bersatu. Persatuan itu tercipta karena adanya sikap saling menerima, menghargai, menghormati, dan saling membutuhkan.

Bangsa Indonesia hidup rukun dan harmonis karena rasa persaudaraan yang kuat sebagai satu bangsa. Persaudaraan inilah yang disebut dengan ukhuwah *wathaniyah*. Mari kita pelajari lebih dalam tentang persaudaraan (ukhuwah) dalam pandangan Islam.

Persaudaraan dalam Islam disebut ukhuwah. Ukhuwah terbagi atas tiga macam, yaitu:

### 1. Ukhuwah islamiyah

Ukhuwah Islamiyah artinya persaudaraan karena sama-sama beragama Islam. Di manapun berada, seseorang akan merasa bersaudara ketika sama-sama memeluk agama Islam. Tidak peduli dari suku, bangsa atau dari benua apa, Islam menjadikannya bersaudara.

### 2. Ukhuwah wathaniyah

*Wathan* artinya tanah air, tempat kelahiran, tanah tumpah darah, atau kampung halaman. Ukhuwah *wathaniyah* merupakan persaudaraan didasarkan satu bangsa. Seperti halnya kita hidup di Indonesia dengan berbagai suku bangsa, agama, dan adat istiadat yang berbeda tetapi kita tetap bersaudara yaitu saudara sebangsa Indonesia.

### 3. Ukhuwah insaniyah

Ukhuwah insaniyah yaitu persaudaraan karena sesama manusia, ciptaan Allah. Tidak melihat seseorang karena agamanya, sukunya, bangsanya dan golongannya, tetapi sebagai umat manusia.

Suatu bangsa dengan keanekaragaman suka, agama dan budaya seperti Indonesia, maka ukhuwah *wathaniyah* bisa menjadi jalan pemersatu. Ukhuwah *wathaniyah* menciptakan persaudaraan sesama warga yang tinggal di wilayah yang sama walaupun tidak seagama ataupun tidak sesuku.

Ukhuwah *wathaniyah* memiliki peranan besar dalam menciptakan persatuan dan kesatuan. Menjaga persatuan dan kesatuan ini dalam Islam dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 13 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا  
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (الحجرات/ ٤٩: ١٣)

Terjemahnya:

"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal." (QS. Al-Hujurat: 49/13)

Allah menciptakan kita dengan berbagai perbedaan. Namun perbedaan tersebut tidak untuk saling bermusuhan, tetapi agar kita saling mengenal. Yang membedakan manusia di hadapan Allah adalah tingkat ketakwaannya. Maka sikap saling menghargai dalam perbedaan harus terus dijaga agar tercipta hidup rukun dan harmonis.



#### Aktivitasku

Menurut kalian, apakah yang harus kita lakukan agar negara kita bisa tetap aman dan damai?

Ceritakanlah jawabanmu di depan kelas.





## B. Berteman Tanpa Membedakan Agama

Apakah kalian senang memiliki banyak teman? Apakah kalian juga berteman dengan orang yang berbeda agama? Bagaimana perasaan kalian berteman dengan orang yang berbeda agama? Tentunya kalian tidak membeda-bedakan teman.

Rasulullah saw. mengajarkan teladan sikap yang mulia dalam kehidupan sehari-hari. Begitu banyak perilaku dalam kehidupannya yang membuat hati kagum dengan kemuliaannya. Rasulullah memberikan contoh bagaimana sikap kita kepada pemeluk agama lain. Di antaranya adalah kisah Rasulullah saw. dengan pengemis yahudi buta. Mau tau ceritanya? Mari kita baca kisah lengkapnya.



Gambar 8.5 Dermawan

### Rasulullah saw. dan Pengemis Yahudi Buta

Dahulu ada seorang pengemis yahudi buta yang sering duduk di sudut pasar Madinah. Setiap orang yang mendekat kepadanya, ia selalu mengatakan “Wahai saudaraku jangan dekati Muhammad. Dia itu orang gila, seorang pendusta, dia juga seorang tukang sihir, kalian akan dipengaruhi jika mendekatinya.”

Hari demi hari ia selalu melakukan hal tersebut. Tanpa sepengetahuannya ternyata Rasulullah saw. adalah orang yang selalu memberikannya makanan setiap pagi. Hal itu dilakukan Rasulullah saw. sampai beliau wafat. Setelah beliau wafat tidak ada lagi yang memberi makan dan menyuapi si pengemis yahudi buta itu.

Suatu hari sahabat nabi, bernama Abu Bakar Ash-Shiddiq ra. berkata kepada anaknya yang juga istri tercinta Rasulullah saw., Aisyah ra., “Anakku, adakah perbuatan baik keseharian Rasulullah yang belum kukerjakan?”. Aisyah menjawab ayahnya, “Ayahku, Rasulullah setiap pagi selalu pergi ke ujung pasar dengan membawa makanan untuk seorang pengemis Yahudi buta yang berada di sana.”

Keesokan paginya Abu Bakar ra. melakukan hal yang sama seperti Rasulullah saw. lakukan. Ketika Abu Bakar mulai menyuapinya, si pengemis marah karena ia merasa ini bukan orang yang biasa menyuapinya. Abu Bakar ra. masih belum mengakui jika ia memang bukanlah orang yang biasa menyuapi pengemis itu.



Gambar 8.6 Bersedekah kepada siapa saja yang membutuhkan

“Bukan, kau bukan orang yang biasa menyuapiku. Aku tahu, karena orang yang selalu menyuapiku, dia menghaluskan dahulu makanan itu di mulutnya lalu diberikan padaku,” kata pengemis itu. Abu Bakar ra. tidak dapat menahan tangisnya, sambil berkata “Aku memang bukan orang itu, orang mulia itu sudah wafat. Beliau adalah Muhammad saw.”

Mendengar hal itu si pengemis terkejut dan merasa bersalah karena selama ini telah menghina dan memfitnah Rasulullah saw. Hal itu membuat si pengemis menangis tersedu-sedu. Ia sadar betapa mulia orang yang selama ini dimakimaki tak pernah membalasnya dengan perbuatan yang sama melainkan tetap berlaku kasih. Karena terketuk kemuliaan akhlak Rasulullah saw. Akhirnya si pengemis yahudi buta tersebut menyatakan masuk Islam dengan bersyahadat di hadapan Abu Bakar ra.

Dalam cerita di atas mengajarkan kita tentang berbuat baik kepada siapa saja. Tidak peduli dengan agama mereka, jika mereka membutuhkan bantuan maka harus kita tolong. Begitu juga dengan berteman, kita tidak boleh membeda-bedakan teman karena berbeda agama. Mari kita bersikap baik



dan lemah lembut kepada siapa saja. Seperti akhlak yang dicontohkan oleh Rasulullah saw. pada kisah di atas.

Berikut ini adalah pelajaran yang dapat kita ambil dari kisah Rasulullah saw. dan pengemis yahudi buta, dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

### **1. Tolong Menolong kepada Siapa saja**

Menolong orang lain adalah perbuatan yang dicintai Allah dan Rasul-Nya. Seorang muslim yang baik senantiasa menolong orang lain yang kesusahan, sekalipun berbeda agama. Sikap saling menolong antar sesama ini menciptakan kerukunan antar umat beragama. Seperti halnya Rasulullah saw. yang senantiasa menolong siapa saja tanpa membedakan. Pergaulan Rasulullah saw. kepada pemeluk agama lain sangat mengutamakan akhlak yang baik.



Gambar 8.7 Damai itu indah

### **2. Tidak Membeda-bedakan Teman**

Dalam berteman kita tidak boleh membedakan teman karena berbeda agama. Kita tidak boleh menjauhi apalagi memusuhi teman yang berbeda agama dengan kita. Kita harus tetap berbuat baik kepada siapa saja tanpa membedakannya. Tapi tentunya kita harus berteman dengan orang yang berakhlak baik. Menjauhi teman yang bisa mengajak/mempengaruhi kita kepada perbuatan yang tercela.

### 3. Tidak Memaksa untuk Memeluk Agama

Berteman dengan baik kepada pemeluk agama lain adalah ajaran Rasulullah saw. Memaksakan kehendak kepada orang lain untuk memeluk agama Islam bukanlah sikap muslim yang baik.

Rasulullah saw. tidak pernah memaksa orang lain untuk masuk agama Islam. Kelembutan dan akhlak yang baik dalam bergaul membuat banyak orang mencintai beliau. Bahkan dengan kelembutannya banyak yang simpatik dan tertarik dengan Agama Islam. Itulah cara rasul mengenalkan Islam. Bagaimana dengan kalian? Ayo tunjukkan pribadi muslim yang ramah, santun, dan penuh kasih sayang.



Gambar 8.8 Saling menghormati ajaran agama



#### Aktivitasku

Bacalah kembali dengan baik kisah Rasulullah saw. dan pengemis yahudi buta. Temukanlah hikmah yang terkandung dari kisah tersebut, yang belum dijelaskan di atas.

Tuliskanlah jawabanmu di buku tulismu!



## C. Hikmah Berteman tanpa Membedakan Agama



Gambar 8.9 Persaudaraan yang indah

Apakah kalian pernah melihat di TV adanya konflik antar umat beragama? Menurut kalian, mengapa hal tersebut bisa terjadi? Apakah kita bisa mencegah terjadinya perpecahan tersebut? Tentunya kita semua menginginkan hidup damai dan rukun.

Setelah mempelajari tentang sikap berteman tanpa membedakan, tentunya kita akan mendapatkan keuntungan yang besar. Ada beberapa hikmah yang akan kita dapatkan jika kita berteman tanpa membedakan agama.

### 1. Menciptakan perdamaian

Sikap saling menerima perbedaan antar sesama manusia dapat menciptakan perdamaian. Perbedaan di antara sesama mengajarkan kita untuk saling menghargai. Karena Islam adalah agama yang mencintai perdamaian. Kedamaian di kalangan umat muslim seharusnya menjadi contoh kepada pemeluk agama lain.

### 2. Mempererat Tali Persaudaraan

Wilayah negara Indonesia yang terbentang dari Sabang sampai Merauke ini memiliki beragam suku, agama, dan adat istiadat. Dengan sikap tidak memandang perbedaan-perbedaan tersebut akan mempererat tali persaudaraan. Sikap ini harus ditanamkan sejak dini.

### 3. Dicintai oleh Allah

Menghargai dan menghormati setiap orang adalah sikap muslim sejati. Sebagai generasi penerus bangsa seharusnya kita menumbuhkan sikap saling menghargai perbedaan. Akhlak yang baik dalam berteman akan mendatangkan rida Allah Swt. Dan tentunya kita telah meneladani Rasulullah saw.

### 4. Disukai Banyak Orang

Akhlak yang baik dalam bergaul akan membuat orang lain menyukai pribadi kita. Tak terkecuali kepada orang yang berbeda agama. Dengan berteman kepada siapa saja membuat kita dicintai oleh banyak orang.

### 5. Menjadikan Pribadi Rendah Hati

Berteman tanpa membedakan agama menjadikan kita tidak mudah meremehkan orang lain. Sikap sombong dan merasa paling benar membuat orang lain membenci kita. Bahkan sikap seperti itu dibenci oleh Allah Swt. sebagaimana dalam sebuah Hadis dari Ibnu Mas'ud ra. Rasulullah saw. bersabda. "Tidak masuk surga orang yang dalam hatinya ada kesombongan seberat biji zarah." (HR. Muslim).

Merasa paling benar dan meremehkan orang lain menyebabkan kita jauh dari surga. Bersikap rendah hati dan mau mendengarkan nasihat adalah sikap yang dicintai oleh Allah Swt.



#### Aktivitasku

Berdasarkan pengalamanmu, tuliskan sebanyak-banyaknya keuntungan jika kita berteman tanpa membedakan agama!  
Diskusikanlah jawabanmu dengan teman kelasmu!





## Mari Berfikir

1. Bentuklah kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 orang!
2. Setiap kelompok akan mendapatkan 1 permasalahan yang akan di diskusikan bersama.

Kelompok 1	Pada hari minggu Andi dan Amin mengerjakan bersama tugas kelompok. Tiba-tiba Andi meminta untuk pergi ke gereja. Dan Andi meminta Amin untuk melanjutkan mengerjakan tugas kelompok sendiri. Apa yang sebaiknya dilakukan Amin?
Kelompok 2	Budi dan Febrian sudah lama berteman baik. Febrian mengajak Budi untuk mengikuti ibadah kebaktian minggu di rumahnya. Dan Febrian berjanji pula untuk mengikuti Budi Salat Jum'at berjamaah. Bagaimana sikap yang seharusnya dilakukan Budi?
Kelompok 3	Di kampung sebelah terjadi bencana alam. Daerah tersebut mayoritas beragama non muslim. Kamu memiliki tabungan yang biasanya kamu sumbangkan ke panti asuhan setiap bulan. Apakah yang sebaiknya kamu lakukan?
Kelompok 4	Fahmi dan Arya sudah lama bersahabat. Fahmi beragama Islam sedangkan Arya beragama Buddha. Mereka sangat dekat dan sering melakukan sesuatu bersama. Fahmi berniat untuk mengajak Arya memeluk agama Islam. Bagaimanakah sikap terbaik yang dilakukan Fahmi?

3. Setelah berdiskusi, sampaikanlah hasil diskusimu di depan kelas!
4. Kelompok lain menanggapi hasil diskusi dengan bijak.



## Ayo Bermain



Kunci: A = Z , M = N

**IZHFOOZS HZD HVMZMGRZHZ NVMLLOLMT HRZKZ HZQZ  
BZMT NVNYFGFSPZM**

Temukanlah pesan rahasia yang tersembunyi di balik huruf-huruf di atas!



## Ayo Mengenal Diri

Isilah kolom ini sesuai keadaan dirimu yang sebenarnya

No	Uraian	Iya	Tidak
1	Aku berteman dengan siapa saja.		
2	Aku menolong siapa pun orang yang membutuhkan bantuan.		
3	Aku sudah merasakan hikmah berteman dengan siapa pun.		
4	Aku menciptakan perdamaian di masyarakat dengan sikap saling menghargai perbedaan.		
5	Aku ingin negaraku tercinta tetap aman dan damai		







## Rangkuman

1. Ukhuwah *wathaniyah* adalah persaudaraan sesama warga yang tinggal di negara yang sama walaupun tidak seagama atau satu suku.
2. Berteman baik dengan orang yang berbeda agama adalah anjuran Rasulullah saw.
3. Sikap berteman yang baik adalah tidak membedakan teman karena agama, saling tolong-menolong, tidak memaksakan kehendak kepada orang lain untuk memeluk agama.
4. Akhlak yang baik dalam bergaul akan membuat orang lain menyukai pribadi kita.
5. Hikmah kita berteman tanpa membedakan agama adalah menghindari perpecahan, mempererat tali persaudaraan, mempertebal keimanan, dicintai banyak orang, menjadikan kita pribadi yang rendah hati

## Kisah Penyejuk Hati

### Menghormati Jenazah Yahudi

Suatu ketika Rasulullah saw. bersama para sahabatnya sedang berkumpul, tiba-tiba ada rombongan orang lewat membawa jenazah yahudi. Seketika itu Rasulullah berdiri untuk menghormati jenazah orang yahudi yang lewat tadi. Sahabat pun bingung dan protes. Salah satu sahabat mempertanyakan sikap Rasulullah tadi. Rasulullah memberikan penjelasan bahwa kita semua adalah manusia, maka kita harus saling menghargai walaupun berbeda keyakinan.

Sumber: Thoriq Aziz Jayana, *Muslim Akal Sehat, Kisah-Kisah Refleksi Keberislaman Umat di Zaman Ini*, Jakarta: Media Komputindo, 2020

Menurut kalian bagaimana kisah tersebut?

Apa yang akan kalian lakukan setelah mencermati kisah tersebut?



## Kebiasaanku

Aku akan belajar untuk menerima dan menghargai perbedaan yang terjadi di rumah, sekolah dan masyarakat. Aku ingin berteman dengan siapa saja tanpa membedakan agama mereka. Aku akan berbuat baik dan menolong siapa saja yang membutuhkan.



## Pesan Moral

*"Indonesiaku akan menjadi negara yang damai dan makmur jika masyarakatnya bisa saling menerima, menghargai dan menghormati perbedaan."*



## Refleksi

Tuliskanlah hal-hal baru yang akan kamu lakukan setelah mempelajari materi di atas.





## Ayo Berlatih

### A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Sikap seorang anak yang saleh terhadap teman kelasnya yang berbeda agama adalah ....

- A. memusuhinya
- B. tidak berteman
- C. membiarkan saja
- D. berteman dengan baik

2. Perhatikan pernyataan berikut:

- 1) Menghargai tetangga yang sedang beribadah
- 2) Menjeguk tetangga yang berbeda agama yang sakit
- 3) Mengajak teman yang berbeda agama Salat Jum'at berjamaah
- 4) Menolong teman yang berbeda agama
- 5) Ikut ke gereja bersama teman

Pernyataan yang benar dalam menghargai perbedaan agama adalah ....

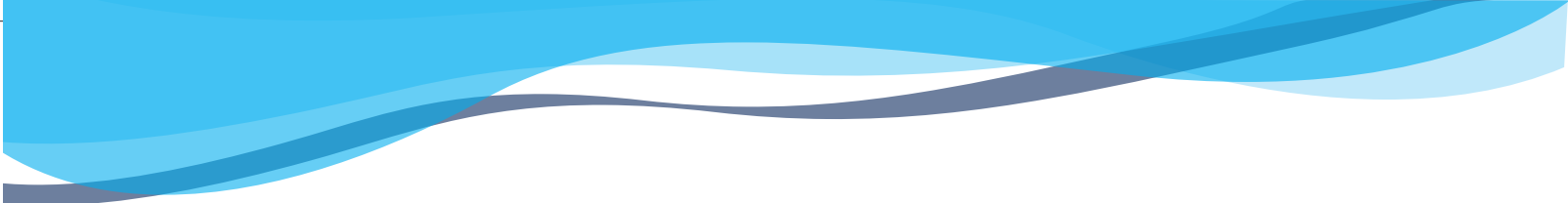
- A. 1), 2), dan 3)
- B. 1), 2), dan 4)
- C. 2), 3), dan 5)
- D. 3), 4), dan 5)

3. Andi seorang muslim yang bertetangga dengan seorang yang berbeda agama. Biasanya setiap hari minggu sore tetangganya tersebut mengadakan acara keagamaan di rumahnya. Andi tidak membuat keributan ketika acara tersebut berlangsung.

Sikap yang ditunjukkan Andi adalah....

- A. memperjelas perbedaan
- B. mementingkan diri sendiri
- C. meyakini kebenaran agama lain
- D. menghargai pemeluk agama lain



- 
4. Contoh kegiatan yang dilakukan bersama-sama tanpa membedakan agama adalah....
    - A. salat jumat berjamaah
    - B. mengaji bersama sebelum belajar
    - C. mengikuti kerja bakti di lingkungan rumah
    - D. mengikuti acara keagamaan semua agama
  
  5. Dalam Islam terdapat istilah ukhuwah *wathaniyah*, artinya persaudaraan karena kesamaan...
    - A. suku
    - B. agama
    - C. manusia
    - D. negara/bangsa
  
  6. Cara kita untuk saling menghormati dan menghargai pelaksanaan ibadah pemeluk agama lain di lingkungan tempat tinggal dengan cara...
    - A. melarang
    - B. mengganggu
    - C. membiarkan
    - D. membenarkan
  
  7. Di sebelah kampung Ghozali yang mayoritas penduduknya beragama non muslim bermaksud membangun jembatan. Panitia pembangunan jembatan datang ke rumah Ghozali untuk meminta sumbangan. Ghozali memiliki uang tabungan tetapi sudah diniatkan untuk membeli seragam sekolah baru.

Sikap terbaik Ghozali dalam menyikapinya adalah...

    - A. mengacuhkannya
    - B. membantu sebisanya
    - C. menolak karena bukan daerahnya
    - D. meminta maaf dan tidak membantu
  
  8. Sikap saling menerima dan menghargai perbedaan antar sesama manusia dapat menciptakan ...
    - A. perbedaan
    - B. persamaan
    - C. perdamaian
    - D. pertentangan



9. Kemarin ada tetangga Fauzan yang beragama Kristen Protestan meninggal dunia. Hari ini tepat hari kelahiran Fauzan, dan dia berniat mengadakan syukuran dengan mengundang teman kelasnya makan bersama.
- Sikap terbaik yang dilakukan Fauzan adalah ....
- A. memindahkan acara syukurannya di hari lain.
  - B. mengomel dalam hati karena batal mengadakan syukuran.
  - C. tetap melaksanakan syukuran tanpa memperdulikan tetangganya.
  - D. membatalkan acara syukuran dan menyumbangkan uangnya kepada tetangganya yang sedang membutuhkan.
10. Keuntungan yang didapatkan jika berteman tanpa membedakan agama adalah, kecuali....
- A. dicintai banyak orang
  - B. mempertebal keimanan
  - C. mudah menjalankan agama
  - D. mempererat tali persaudaraan

### **B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!**

1. Persaudaraan karena sesama manusia ciptaan Allah disebut ...
2. Dalam Islam mengajarkan kita untuk tolong menolong kepada.....
3. Walaupun kita berbeda agama, kita harus saling... agar tercipta hidup rukun.
4. Sikap sombong dan merasa paling benar membuat orang lain ...kita.
5. Kelembutan dan akhlak yang baik dalam bergaul membuat kita ... banyak orang.

### **C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!**

1. Tuliskan dan jelaskan 3 macam persaudaraan dalam Islam!
2. Tuliskan 3 pelajaran yang kita dapatkan dari kisah Rasulullah saw. dan pengemis yahudi buta!
3. Jelaskan tujuan Allah menciptakan manusia dengan beragam perbedaan!
4. Tuliskan tiga hikmah berteman tanpa membedakan agama!
5. Tuliskan sikapmu jika ada temanmu yang membeda-bedakan teman karena agama!

